

## Kontribusi Pendidikan Dalam Memajukan UMKM dan Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia di Desa Karang Gading Melalui Kegiatan Kuliah Kerja Nyata

Muhammad Fakhry Jaidan<sup>1</sup> Muhammad Asnawa Nasution<sup>2</sup> Agus Mawarni<sup>3</sup> Ajeng Sri Hadimiati<sup>4</sup> Sri Rahmanita<sup>5</sup> Isran Rasyid Karo-Karo<sup>6</sup>

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara, Indonesia<sup>1,2,3,4,5,6</sup>

Email: [jaidanfakhry4@gmail.com](mailto:jaidanfakhry4@gmail.com)<sup>1</sup> [asnawinasution4@gmail.com](mailto:asnawinasution4@gmail.com)<sup>2</sup> [agusmawarni56@gmail.com](mailto:agusmawarni56@gmail.com)<sup>3</sup> [ajeng0305213090@uinsu.ac.id](mailto:ajeng0305213090@uinsu.ac.id)<sup>4</sup> [srirahmanita04@gmail.com](mailto:srirahmanita04@gmail.com)<sup>5</sup> [isranrasyid@uinsu.ac.id](mailto:isranrasyid@uinsu.ac.id)<sup>6</sup>

### Abstrak

Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Karang Gading menjadi jembatan antara dunia akademik dan masyarakat yang bertujuan untuk memberdayakan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Melalui kolaborasi antara mahasiswa dan masyarakat desa berbagai program pengembangan UMKM berhasil dan meningkatkan pengetahuan manajemen usaha berhasil dilaksanakan. Penelitian ini menunjukkan bahwa sinergi antara pendidikan dan masyarakat sangat penting dalam upaya memajukan UMKN dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Karang Gading.

**Kata Kunci:** Pendidikan, UMKM, Sumber Daya Manusia, Kuliah Kerja Nyata

### Abstract

*The Real Work Lecture (KKN) in Karang Gading Village is a bridge between the academic world and the community which aims to empower Micro, Small, and Medium Enterprises (SMEs) and improve the quality of human resources. Through collaboration between students and village communities, various SMEs development programs have been successful and improving business management knowledge have been successfully implemented. This research shows that synergy between education and the community is very important in an effort to advance SMEs and improve the welfare of the community in Karang Gading Village.*

**Keywords:** Education, SMEs, Human Resources, KKN



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

### PENDAHULUAN

Pendidikan adalah sarana penting dalam mengembangkan potensi anak-anak untuk memajukan sebuah bangsa. Melalui pendidikan, siswa dibekali dengan keterampilan dasar contoh membaca, menulis, serta berhitung, yang akan menjadi fondasi penting bagi perkembangan mereka. Sesuai dengan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Republik Indonesia Tahun 2003, yang mengatakan bahwa pendidikan harus menciptakan lingkungan belajar yang mendorong pengembangan potensi spiritual, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara. Memegang peran penting di dalam pembangunan ekonomi suatu negara adalah UMKM. Bukan hanya di negara berkembang, tetapi juga di negara maju, UMKM memberikan kontribusi besar terhadap perekonomian. UMKM mendirikan 80-90% unit usaha, menyediakan lebih dari 60% lapangan kerja di sektor swasta, serta berkontribusi sekitar 50% dari penjualan atau nilai tambah. Selain itu, UMKM sangat penting dalam menciptakan lapangan kerja serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat serta memberikan keuntungan 30% dari total

ekspor langsung<sup>1</sup>. Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Usaha Menengah adalah kepanjangan dari UMKM, UMKM ini memiliki pengertian masing-masing yang terdapat di dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. Usaha produktif yang dimiliki oleh individu atau badan usaha perorangan dengan kriteria tertentu di sebut usaha mikro. Biasanya, usaha ini memiliki modal atau aset yang relatif kecil dan penghasilan tahunan yang terbatas. Usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, dijalankan oleh individu atau badan usaha, dan bukan berafiliasi dengan usaha menengah ataupun besar disebut dengan usaha kecil. Usaha kecil memiliki kapasitas modal dan penghasilan yang lebih besar daripada usaha mikro, namun tetap berada dalam batasan yang ditentukan undang-undang. Usaha Menengah yaitu usaha ekonomi produktif yang juga berdiri sendiri serta dimiliki oleh individu atau badan usaha, dengan skala yang lebih besar dibandingkan usaha kecil. Usaha menengah memiliki aset, omset, serta kapasitas operasional yang lebih tinggi, namun belum mencapai skala usaha besar.

Sumber daya manusia merupakan faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan suatu organisasi. Pengelolaan SDM yang baik akan mendukung tercapainya tujuan organisasi melalui peningkatan produktivitas, efisiensi, serta kepuasan kerja karyawan. Menurut Robbins dan Judge (2013), manajemen SDM mencakup berbagai aspek seperti rekrutmen, pelatihan, pengembangan, hingga evaluasi kinerja karyawan, yang semuanya berperan penting dalam mendukung pencapaian tujuan strategis organisasi.<sup>2</sup> Di era globalisasi ini, perkembangan teknologi dan perubahan pasar tenaga kerja mengharuskan organisasi untuk terus berinovasi dalam mengelola SDM. Dessler (2020) menjelaskan bahwa dalam menghadapi tantangan globalisasi, organisasi harus mampu mengelola SDM dengan pendekatan yang adaptif dan inovatif, termasuk melalui penggunaan teknologi dalam proses rekrutmen, pelatihan berbasis digital, serta evaluasi berbasis data. Namun, tantangan seperti retensi karyawan, pengembangan kompetensi, dan peningkatan motivasi kerja masih menjadi isu yang sering dihadapi oleh banyak organisasi. Selain itu, hasil studi dari Mathis dan Jackson (2019) menunjukkan bahwa salah satu faktor penting dalam manajemen SDM adalah menciptakan lingkungan kerja yang kondusif untuk meningkatkan loyalitas karyawan. Kepuasan dan keterlibatan karyawan terbukti berkontribusi positif terhadap produktivitas serta berkurangnya turnover. Oleh karena itu, makalah ini akan membahas pentingnya pengelolaan SDM yang strategis, tantangan yang dihadapi organisasi dalam pengelolaan SDM, serta solusi yang dapat diterapkan untuk meningkatkan kinerja dan efektivitas organisasi.<sup>3</sup>

Kegiatan intrakurikuler yang menggabungkan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan pengalaman langsung dalam pemberdayaan masyarakat merupakan pengertian dari KKN. KKN memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengembangkan pemikiran kritis dan mendapatkan pengalaman praktis. Program ini menjadi mata kuliah wajib bagi mahasiswa S-1 di setiap program studi. Landasan hukumnya terdapat dalam UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, di mana Pasal 20 Ayat 2 mengatakan bahwasannya perguruan tinggi memiliki kewajiban untuk menyelenggarakan pendidikan, penelitian, serta pengabdian kepada masyarakat. Selain itu, Pasal 24 Ayat 2 menyebutkan bahwa perguruan tinggi memiliki otonomi dalam pengelolaan lembaga sebagai pusat pendidikan, penelitian ilmiah, serta pengabdian kepada masyarakat<sup>4</sup>.

---

<sup>1</sup> Narain, S. (2003). *Institutional Capacity-Building For Small and Medium-Sized Enterprise Promotion and Development, Investmend Promotion and Enterprise Development Bulletin for Asia and the Pacific*, No 2, Bangkok: UN-ESCAP

<sup>2</sup> Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2013). *Organizational Behavior* (15th ed.). Pearson.

<sup>3</sup> Dewantara, K. H. (2013). *Pemikiran, Konsep, dan Praksis Pendidikan Ki Hajar Dewantara*. Balai Pustaka.

<sup>4</sup> BP-KKN. (2016). *Petunjuk Teknik dan Petunjuk Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Universitas Lampung Periode Januari Tahun 2016*. Lampung: Universitas Lampung.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yang melibatkan observasi langsung di lapangan serta mendeskripsikan kegiatan KKN yang telah dilaksanakan oleh kelompok 127 di Desa Karang Gading. Pendekatan kualitatif dilakukan secara sistematis untuk menghasilkan data deskriptif, baik dalam bentuk lisan maupun tulisan, yang diperoleh dari individu terkait<sup>5</sup>. Observasi sebagai metode pengumpulan data memungkinkan peneliti untuk mengamati dan berinteraksi langsung guna mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Metode deskriptif digunakan untuk menggambarkan permasalahan yang ditemukan di lapangan dengan detail<sup>6</sup>.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pendidikan mempunyai peran yang penting dibdalam perkembangan individu dan masyarakat. Melalui pendidikan, kita dapat mengembangkan pengetahuan, keterampilan, serta sikap yang dibutuhkan agar berkontribusi dalam kehidupan sosial dan ekonomi. Menurut Ki Hajar Dewantara, pendidikan tidak hanya berfokus pada pemberian pengetahuan formal, tetapi juga bertujuan untuk membentuk karakter dan membebaskan potensi manusia secara menyeluruh. Pendidikan menjadi sarana untuk mengatasi kebodohan dan keterbelakangan, serta membantu individu tumbuh secara utuh, baik dari segi intelektual, emosional, maupun spiritual<sup>7</sup>. Penekanan pada pembentukan karakter dalam pendidikan sangat penting, terutama dalam menghadapi tantangan global saat ini. Pendidikan tidak hanya berfokus pada aspek kognitif, tetapi juga harus mempersiapkan individu untuk menjadi warga negara yang bertanggung jawab serta memiliki etika yang bagus. Kuliah Kerja Nyata adalah suatu proses pengembangan masyarakat dan pembelajaran yang meliputi kegiatan perkuliahan mahasiswa yang dilaksanakan di lapangan sebagai bentuk pengabdian masyarakat yang dapat membantu masyarakat dalam menyelesaikan masalah pembangunan<sup>8</sup>. KKN UINSU tahun 2024 melaksanakan kegiatan KKN reguler yang mewajibkan mahasiswa berfikir bagaimana cara memberantas kemiskinan ekstrim di Desa Karang Gading. Tema yang kami angkat pada kegiatan KKN UINSU Kelompok 127 tahun 2024 yaitu "Inovasi dan Kolaborasi dalam Pembangunan: Membangun Smart University Melalui Kemitraan Strategis Berbasis Kebutuhan Pemerintah Daerah". Pelaksanaan KKN UINSU Kelompok 127 berlokasi di Desa Karang Gading, Kecamatan Secanggang, Kabupaten Langkat Provinsi Sumatera Utara. Waktu pelaksanaan kegiatan KKN UINSU 127 dilaksanakan selama 32 di mulai pada tanggal 27 Juli s/d 27 Agustus 2024.

Jenis sabun yang paling di minati oleh masyarakat yaitu sabun cair. Sabun cair ini cenderung mengalami kenaikan di setiap periode di karenakan sabun cair ini sangatlah praktis, higienis serta ekonomis<sup>9</sup>. Bahan yang kita gunakan untuk mencuci piring, pakaian, perabotan dan sebagainya adalah sabun, sabun ini di buat dari campuran alkali (natrium atau kalium hidroksida), serta trigliserida dari asam lemak rantai karbon C16. Melalui reaksi saponifikasi atau reaksi penyabunan pada suhu 80–100°C<sup>10</sup>. Kegiatan ini merupakan pengenalan kepada masyarakat di desa Karang Gading mengenai bagaimana pembuatan sabun cuci piring melalui biang sabun bisa kita jadikan usaha serta strategi pemasarannya dalam menambah pendapatan perekonomian di Desa Karang Gading. Warga Desa Karang Gading mempunyai potensi yang dapat dikembangkan menjadi usaha dan menambah

---

<sup>5</sup> Zuchri Abdussamad. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. CV. Syakir Media Press. hlm. 30

<sup>6</sup> Hasyim Hasanah. (2016). *Teknik-Teknik Observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-ilmu Sosial*. Jurnal atTaqqaddum. Vol. 8 No. 1. hlm. 26

<sup>7</sup> Dewantara, K. H. (2013). *Pemikiran, Konsep, dan Praksis Pendidikan* Ki Hajar Dewantara. Balai Pustaka.

<sup>8</sup> Hasanah, U., Apriani, A., Rahmadani, T.A., dkk. (2022). *Optimalisasi Peran Mahasiswa KKN Sebagai Tenaga Pendidik dalam Meningkatkan Pendidikan di Desa Bandar Kuala*. Jurnal Pengabdian Masyarakat, 5(9), 3275-3283.

<sup>9</sup> Watkinson, C. (2000). *Liquid Soap Cleaning Up Share*. Inform 11. Champaign. AOCS Press

<sup>10</sup> Zulkifli, M., dan Estiasih. ( 2014). *Sabun dari Distilat Asam Lemak Minyak Sawit*. Jurnal Pangan dan Agroindustri. 2 (4):170-177

penghasilan mereka. Sebelum kegiatan dan pembuatan sabun diberikan kepada warga desa, survey mengenai permasalahan dilakukan terlebih dahulu. Kegiatan ini adalah salah satu program yang bertujuan agar membantu perekonomian warga Desa Karang Gading, yang dimana kegiatan ini belum pernah dilakukan dan termasuk hal yang mudah dilakukan dan di praktekkan.



**Gambar 1. Kegiatan pelatihan dengan Ibu-Ibu dan pelaku UMKM**



**Gambar 2. Proses Pembuatan Sabun Cuci Piring**

Pelatihan pembuatan sabun cuci piring kepada ibu-ibu Desa Karang Gading ini dilaksanakan di 2 tempat yakni di Dusun XII dan Dusun XIV Desa Karang Gading, kegiatan ini dihadiri oleh  $\pm$  20 ibu-ibu dan pelaku UMKM per dusunnya sebagai peserta. Proses ini diawali dengan menyampaikan materinya. Materi yang kita sampaikan pada kegiatan ini adalah mengenai pentingnya mengolah usaha rumahan untuk dijadikan penghasilan tambahan, materi mengenai proses pembuatan sabun, pendaftaran produk ke HAKI, memberikan pelatihan mengenai teknik pemasaran di era digital, dalam kegiatan ini mahasiswa juga memberikan pelatihan mengenai cara peningkatan UMKM dengan pembuatan usaha tambahan yakni pembuatan sabun cuci piring, dengan adanya pelatihan ini dapat meningkatkan kualitas SDM di Desa Karang Gading. Setelah selesainya kegiatan ini, diharapkan peserta yang telah mengikuti dari awal hingga akhir dapat memanfaatkan

pengetahuan yang diperoleh untuk mengembangkan produk sabun cair dari biang sabun. Produk ini diharapkan bisa digunakan dan dipasarkan, memberikan tambahan pendapatan bagi ibu-ibu dan pelaku UMKM di Desa Karang Gading. Dengan demikian, produk ini dapat ditingkatkan nilainya dan dipasarkan lebih luas.

## **KESIMPULAN**

Dari penjabaran di atas, dapat kita simpulkan bahwanya kolaborasi antara pendidikan dan masyarakat sangat penting untuk memajukan UMKM dan meningkatkan kesejahteraan di Desa Karang Gading. Masyarakat, terutama ibu-ibu dan pelaku UMKM, menunjukkan minat yang tinggi terhadap materi penyuluhan. Hal ini terbukti dari banyaknya pertanyaan yang diajukan oleh peserta, yang tidak hanya mencakup proses pembuatan sabun tetapi juga cara mengembangkan produk agar bisa bersaing di pasar.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- BP-KKN. (2016). *Petunjuk Teknik dan Petunjuk Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Universitas Lampung Periode Januari Tahun 2016*. Lampung: Universitas Lampung.
- Dewantara, K. H. (2013). *Pemikiran, Konsep, dan Praksis Pendidikan Ki Hajar Dewantara*. Balai Pustaka.
- Hasanah, U., Apriani, A., Rahmadani, T.A., dkk. (2022). *Optimalisasi Peran Mahasiswa KKN Sebagai Tenaga Pendidik dalam Meningkatkan Pendidikan di Desa Bandar Kuala*. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(9), 3275-3283.
- Hasyim Hasanah. (2016). *Teknik-Teknik Observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-ilmu Sosial)*. *Jurnal atTaqaddum*. Vol. 8 No. 1. hlm. 26
- Narain, S. (2003). *Institutional Capacity-Building For Small and Medium-Sized Enterprise Promotion and Development, Investmend Promotion and Enterprise Development Bulletin for Asia and the Pacific*, No 2, Bangkok: UN-ESCAP
- Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2013). *Organizational Behavior* (15th ed.). Pearson.
- Watkinson, C. (2000). *Liquid Soap Cleaning Up Share*. Inform 11. Champaign. AOCS Press
- Zuchri Abdussamad. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. CV. Syakir Media Press. hlm. 30
- Zulkifli, M., dan Estiasih. ( 2014). *Sabun dari Distilat Asam Lemak Minyak Sawit*. *Jurnal Pangan dan Agroindustri*. 2 (4):170-177